



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 BINTAN TIMUR**  
 Jalan Korindo Sungai Lekop, Bintan, 29151  
 Telepon 08117003753  
 Posel [smansatubintim@gmail.com](mailto:smansatubintim@gmail.com) Laman [www.sman1bintantimur.sch.id](http://www.sman1bintantimur.sch.id)  
 Dan [s.id/tusman1bintantimur](http://s.id/tusman1bintantimur)



---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.3/665/II-SMAN 1 BINTIM/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARTELIA PUSPA, S.Pd., M.M.  
 Nip : 197503042003122007  
 Pangkat Gol : Pembina / IV. a  
 Jabatan : Kepala SMAN 1 Bintan Timur

Menerangkan bahwa :


Nama : TYA SAHHARA  
 Nim : 180388201035  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Perguruan Tinggi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji

Telah selesai melakukan penelitian di SMAN 1 BINTAN TIMUR pada tanggal 31 Mei 2024 untuk memperoleh data penyusunan penelitian yang berjudul "**KEMAHIRAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BINTAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan yang bersangkutan, untuk mendapatkan digunakan sebagaimana mestinya.

03 Juni 2024  
 Kepala SMAN 1 BINTAN TIMUR,  
  
 MARTELIA PUSPA, S.Pd., M.M.  
 Pembina  
 NIP. 197503042003122007

## Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Bandar Sen Kola Ping  
 Gedung Wanta Raja Galeha Lt. 2, Jl. Mansyur Syah  
 Pulau Dampak Sen Darul Makmur – Tanjungpinang, Kode Pos 29124  
 Email : dpmptspkepri20@gmail.com, Website : http://dpmptsp.kepriprov.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 0125/206.1/DPMPTSP/2024

**Dasar** :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang penerbitan surat keterangan penelitian.
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41).

**Menimbang** :

Kememerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Maritim Raja Ali Haji nomor 1089/UN50.03.5/DT.00.01/2024 tanggal 22 Mei 2024


Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama	: Tya Sahhara
b. NIM/Universitas/ Jurusan/Jenjang	: 100300201035/Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)/S1
c. Untuk	: Melakukan penelitian dengan judul "Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Pelajaran 2023/2024"
d. Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Bintan Timur
e. Waktu / Lama Penelitian	: 1 (Satu) Tahun setelah surat rekomendasi ini di terbitkan.

Sebelum melakukan penelitian agar melapor kepada pemerintah setempat. Melaporkan hasil penelitian yang telah di lakukan sebagai masukan bagi pemerintah setempat

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungpinang, 25 Mei 2024  
 a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU




HASFARIZAL HANDRA, S.Sos  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19690329 199003 1 009

**Tembusan :**

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Kepulauan Riau

Sesuai Peraturan dan Perundangan undangan yang berlaku. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik tersertifikasi yang diterbitkan oleh BSE sehingga tidak memerlukan tandatangan dan cap basah.

### Lampiran 3 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan

	<b>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <small>Jl. Sultan Mansyur Syah Pulau Dampak Tanjungpinang, Kode Pos 29125          Telepon (0771) 443032 Faks. (0771) 443033          E-mail : dsdik@keprprov.go.id Website : http://dinaspendidikan.keprprov.go.id</small>
	Tanjungpinang, 5 Juni 2024
	Nomor : B/070/535/DISDIK/2024 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Rekomendasi Penelitian
	KepadaYth, Kepala SMA Negeri 1 Bintang Timur di Tempel


Menindaklanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 0125/2n.1/DPMPTSP/2024 Tanggal 29 Mei 2024 Tentang izin penelitian atas nama :

<b>Nama</b>	: TYA SAHHARA
<b>NIM</b>	: 180388201035
<b>Jurusan</b>	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
<b>Perguruan Tinggi</b>	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau pada prinsipnya memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data di SMA Negeri 1 Bintang Timur, dengan judul "KEMAHIRAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BINTAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024." Selanjutnya diharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu Penelitian/Pengambilan Data Mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

g.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
 Sekretaris,



Dr. DARSON, S.Pd., M.Si.  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 196907091992031011

#### Lampiran 4 Dokumentasi Peserta Didik



## Lampiran 5 Hasil Lembar Kerja Siswa

Apapun untuk Surgaku

Di suatu desa terpencil di tepian sungai ada sebuah keluarga yang hidup sebatang kara. Di dalam keluarga tersebut hanya ada seorang ibu dan anak remaja. Anak tersebut bernama Sultan. Setiap hari Sultan selalu rajin dan semangat membantu ibunya. Sultan memiliki ibu yang sudah lama menderita penyakit kaki yang hamlet tidak bisa diseri buhkan.

"Anak... Ibu sangat bersyukur memiliki anak yang berbakti kepada orang tuanya. Suatu saat nanti sebelum Ibu meninggal, Ibu pengen pergi bersama Sultan mengunjungi ka'bah bersama" ucap Ibu Sultan sambil memegang kepala Sultan.

"Ibu tenang saja... Sultan janji akan membawa Ibu mengunjungi ka'bah walaupun Sultan harus menggendong Ibu sepanjang jalan" sambil memeluk ibunya.

Pada saat itu Sultan mulai semangat mencari nafkah dan selalu menisihkan uang yang didapat. Selain itu, Sultan memiliki kerad bahwa akan menggendong ibunya sambil mengunjungi ka'bah. Setiap sore Sultan berlatih kekuatan ototnya dengan menggendong alat-alat berat.

"Apapun itu lakukan supaya Ibu bisa beribadah dengan besar di saat aku dan Ibu ke Perdi ke Madinah." ucap Sultan sambil menggendong kalb besar dipunggungnya. Karena ia takut bahwa ibunya tidak bisa berjalan lagi, dia ingin berbakti sampai akhir hayat ibunya. Setiap sore Sultan naik turun bukit hanya untuk melatih kekuatannya. Sambil-sambil di satu malam yang hujan lebat, ia menggendong sebuah anak sapi yang sangat berat.

Tiba dimana suatu hari Sultan dan ibunya berangkat umrah dengan hasil kerja keras yang Sultan lakukan. Sultan telah berhasil mencapai iman ibunya.

Aspek Formal : 5  
 Unsur Intrinsik : 4  
 Struktur : 4  
 Penggunaan Bahasa : 3

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

+  
 skor 16

## Diskusi Menyusun Strategi

Pertemuan outdoor membawa konsekuensi maior,  
 Lokasi pertemuan yang jarang dikunjungi membuat akses  
 ke sana kurang dikenal. Namun, kesepakatan sudah dibuat  
 tentang lokasi pertemuan. Dosen Sastra dan Para mahasiswa sepakat

"Terlambat lima belas menit itu masih wajar";  
 ucap Pak dosen.

Toleransi keterlambatan memang segitu, ya, Pak?  
 "Tanya Faisal dengan serius.

"Sebenarnya tidak ada toleransi. Kita harus menepati waktu. Namun,  
 halangan atau rintangan dalam perjalanan menuju tempat kegiatan  
 kita ~~dan~~ tidak dapat diprediksi; misalnya, kendaraan ~~tidak dapat~~  
 mungkin ada kecelakaan di jalan sehingga kita tertibat untuk membantu  
 atau hal-hal yang diluar kemampuan kita untuk menghindari.  
 "Kalau terlambat bangun sehingga terlambat berangkat termasuk  
 yang mana, Pak?"

"Itu termasuk kesalahan manajemen waktu. Jika ~~hitung~~ kita sudah  
 membuat jadwal dan berusaha mengelola dengan baik, alasan bangun  
 terlambat tidak dapat diterima. Bukankah ada alarm dari HP atau  
 jam meja?"

Hanya orang yang malaslah yang suka bangun terlambat."

Aspek formal	: 5
Unsur intrinsik	: 4
Struktur	: 3
Penggunaan Bahasa	: 3
Skor	<u>15</u> +

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Nama : ARIAN MEIDIANA  
 Kelas : XI MIPA 4  
 Tugas Cerpen

Apa? Formal : 5  
 Uraur Intimat : 5  
 Struktur : 5

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

"Bibbe Bubbe" <sup>penggunaan</sup> <sub>ahs</sub> 5 + 20

Hiduplah dua ekor ikan paus bernama "Bibbe dan Bubbe". Mereka merupakan adik dan kakak yang senang untuk menghibur manusia. Bibbe dan Bubbe suka berenang di laut yang tenang. Bibbe dan Bubbe sering suka berenang di <sup>air to</sup> ~~tempat~~ <sup>tempat</sup> yang dalam. Pada suatu hari, Bibbe menemukan manusia yang sedang mencari ikan untuk kesenangan, mungkin. Manusia itu pun melihat Bibbe yang sedang melihatnya dari tadi. "Halo ikan paus yang cantik, kenapa kamu dari tadi disini? Dimana teman-temanmu yang lain?". Bibbe pun menjawab pertanyaan dari manusia tersebut "Aku sendiri paman, dia lagi jalan-jalan saja disini. Oh ya, aku punya kaka bernama Bibbe kaka pembuat ikan paman" seru Bibbe yang senang menceritakannya ke manusia tersebut.

Bubbe yang dari tadi mencari adiknya Bibbe, tidak ada dirumah. Bubbe sangat takut akan paus orca yang merupakan musuh mereka dari kecil, karena paus tersebut memakan hewan/ binatang laut apa apa. Bubbe tak berani menaruh dia masih mencari adiknya, dan dia pun melihat Bibbe yang lagi bersama manusia. Bubbe takut akan Bibbe nanti diuri sama manusia itu. Bubbe pun segera menghampir Bibbe. "Bibbe, kenapa kamu disini?". tanya Bubbe yang berusaha menghibur ke adiknya untuk menjauhi keada tersebut. Bibbe yang melihat Bubbe pun terkejut caranya. Sudden ada disampingnya "Ouh, hey kaka, tenang saja manusia yang kaka itu dia sedang mencari ikan-ikan kecil untuk kesenangan". jawab Bibbe ke kaka yang. "Ouh itu kaka kamu?". tanya kaka tersebut ke Bibbe. Bibbe pun menjelaskan pertanyaannya itu. "Bibbe dan Bubbe izin pamit pulang karena caranya Bibbe dari tadi menjajan pulang terus menerus". paman, kaka izin pulang ya, besar paman kesini. Bibbe mau ngomong sesuatu. Bibbe berkata ke paman tersebut. Dan belum sempat kaka itu menjawab, mereka sudah menghilang dan kembali ke rumah.

Sampailah mereka dirumah. Bibbe dan Bubbe dari tadi asik mengobrol tentang ikan yang Bibbe jumpai. "Besok aku mau naik kapal ke paman itu, mau kau dia juga mau menantang kita, kau suka kita aman dari paus-paus orca yang jahat itu". ucap Bibbe ke Bubbe. Bubbe pun tidak menyangka adanya.

Pagi hari yang cerah, hari itu sudah sampai di titik pertemuan mereka paman/ kaka tersebut melihat dari jauh ada seekor paus yang mengambang disana. Bila berpaling itu adalah Bibbe dan Bubbe dan ternyata kaka, itu merupakan Paus Orca yang Binatang lara di laut. Paus Orca tersebut melompat-jompat di atas kepala sang manusia itu. Tak lama kemudian Bibbe dan Bubbe datang mendorong perahu sang kaka tersebut dengan sangat cepat. Paus Orca itu pun mengejar mereka, tetapi paus orca itu saat ini sedang malas dan membatalkan mereka untuk pergi.

Bibbe dan Bubbe sangat di cemooh yang ditanya banyak sekali manusia manusia yang sedang melihat mereka berdua. Paman tersebut furun dari perahu dan menyuruh mereka berdua pergi. Setelah mereka pergi ada wisata kapal yang ingin foto di depan di perahu wisata di depan. Bibbe dan Bubbe dan kaka tersebut menyuruh kameramen untuk merekam dirinya pakai drone yang ia bawa. Sudahlah mereka akan, wisata itu mengupload videonya ke aplikasi tiktok. 5 menit kemudian video itu viral dan wisata itu ingin menantang Bibbe dan Bubbe supaya mereka berada tipe paman.



# NARA

Sore hari diperjalanan kota menuju desa, Nara dan suaminya sedang menuju rumah yg ingin ditnggati. Sesampainya di desa, Permis: bu, rumah yg diijini oleh Pak Herto dimana ya? tanya Nara. Oh, di sana. Jawab ibu-ibu sambil memusing wajah ketakutan. Nara dan suaminya pun melanjutkan perjalanan menuju rumah tersebut. "Liam, kenapa orang-orang di desa melihat kita sambil memusing wajah ketakutan", tanya Nara. "Sayang, mungkin mereka hanya heran karena ada orang kota yang datang ke desa. Kita tidak perlu memburukan ibu ya Nara". Nara pun mengangguk sambil mendehus-huskan hai tersebut.

**Dialog**

Tidak lama kemudian, hujan pun turun disertai angin badai dan petir. "Liam apakah itu rumahnya?" Lalu Pak Herto menuju ke kendaraan Nara dan suaminya. Nara dan Liam pun turun dari kendaraan menggunakan payung dan menghampir. Pak Herto yg sambil menuju rumah Nara dan suaminya untuk ditnggati. "Apakah kalian yg ingin tinggal disini?" tanya Pak Herto. "Iya pak. Oh iya perkenalkan nama saya Liam dan ini istri saya Nara". Jawab Liam sambil memperkenalkan dirinya dan istrinya. "Kalau begitu mari lihat-lihat dulu rumahnya. Sekarang berbedah bar baju kalian kering". Pak Herto memusing muka sangat khawatir. "Oh, tidak usah pak, kami hanya ingin lihat dulu, setelah itu kami langsung pulang aja. Mungkin bisa kami baru mumbaw barang-barang kami untuk pindah ke sini". Nara mengiyakan.

Dialog

Selesai melihat-lihat Nara dan suaminya pun pamit pulang. "Maaf Pak ya pak, waktu kalian mereka pun menuju kota hatinya di rumah Ibu Liam. Tiba-tiba rumah, "Ibu kami sudah lihat rumah yg di desa, suasana bagus bu". Sam Nara. Akhirnya Nara, Ibu dan suami Nara pulang ke rumah land rumah. Keselannya Nara dan suaminya berpamitan kepada Ibu. "Ibu, apa baik-baik saja kalau kami tinggal ke desa, kenapa Ibu tidak ikut aja". kata Nara yg memusing dan wajah sedih. "Ibu tidak bisa ikut ikut, rumah ini adalah rumah suami Ibu".

**Dialog**

- Aspek formal : 5
  - Isur Intrinsik : 5
  - Struktur : 4
  - Penggunaan Bahasa : 3
- SPK 17 +

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

### ANAK YANG PERMAWALI

AGUS merupakan anak yang Periang. Saat di jalan ia melihat seorang pengemis tua renta lalu dia merasa kasian, bergesah agus merobitangi, pengemis lalu memberikan sedikit uang tabunganya.

Pengemis itu pun kaget dan berkata "terima kasih, nak. Allah menyangiimu" katanya sambil tersenyum. agus juga tersenyum bahagia.

"Ini merupakan rezeki dari Allah dan pererti kebaikan yg diajarkan oleh Islam."

Setelah itu agus Rajin kerja terus menabung dan memberikan sedekah.

Setiap minggu dia menyisihkan uang saku dan membantu orang yang membutuhkan.

agus tumbuh menjadi anak yang baik dan dikasi banyak orang berkat dari sedekah. menghiati setiap langkah hidupnya.

Aspek formal : 5

Unsur Intrinsik : 3

Struktur : 3

Penggunaan Bahasa : 2

————— +  
Skor 13

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$

Nama : Al-Fatih Muhammad Athaya  
 Kelas : XI IPA 9

- Guling -

Hai, namaku Solihin dan adalah santri kelas 8 di Umar Abdurrahman bin Auf di Bunder Prambora Darel Hilirah. Pada malam jumat 25 apot, sekitar pukul 22.45, saat itu para santri sedang melaksanakan SOP, diantaranya ada yang sudah shalat qiyam, shalat witir dan hadrat. Waktu demikian, ada ada mengisahkan dan aku tetap tertidur terlelap sampai-sampai ustadz Uda menyapukannya sebentar berkata "Ayo naik bangun, sudah waktunya". Sedangkan beliau tidak membangunkannya, sehingga aku dan terduduk sambil mengingit mengingit Al Quran minggu subita. Aku pun bangun dan berjalan ke arah dengan sarung lusut.

Aku pun berjalan menuju arwana dan ber-pas-pasan dengan masjid Umar setelah sambil mengibulatkan badan sedikit. Tibang di arwana, tali sarung santri pun gang tertangan, semangnya terlelap terlelap masuk. Dan akhirnya lewat melewati lorong arwana, aku mengendur arwana pondam yang menyurut nebat di lorong arwana itu. Aku pun bergagap kelamarku dan langsung lengketkan badan ke lantai sambil mendelus guling aku pun memejamkan mata tanpa membaca sepetah doa.

Hawa dingin membuat leherku seakan belum cukup membakar talut dan beresama lalu mengimantakan berpandangan itu sambil menarik selimut. Jantungku berdebar seakan ingin mati dari dunia ini ketika yang berputar berputar guling melintasi sodu kerongkongan. lebar wajah berdebar-debar dan berdebar dengan mata melotot. pasang itu ter-sempit lebar dengan hidung aku. Setelah-dalam 10 menitlah wajah santri, aku pun mengatalkannya "teman, aku di tiang kubur".

- Aspek formal : 5
  - Unsur intrinsik : 5
  - Struktur : 5
  - Penggunaan Bahasa : 5
- +  
 SPOT 20

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

# School for love

Ayat Firdaus 1,5  
 Umar Jatsik 5  
 Siregar 1,5  
 Ridwan Bhs 1,5  
 20  
 20  
 20  
 20

Namaku Alexa Xaviera. Aku salah satu murid di SMA Bina Bangsa. Aku terpaksa bersekolah disini karena keinginan orang tuaku. Aku sedikit sedih karena tidak bisa melanjutkan jenjang sekolah menengah atas di sekolah impian. Namun aku harus tetap melanjutkan sekolah demi masa depan dan orang tuaku.

Pagi ini aku akan berangkat sekolah lebih awal untuk mengerjakan tugas, sudah biasa bagiku datang pagi untuk membuat tugas. Pelajaran hari ini cukup membosankan seperti biasanya. Aku sangat bosan di ruang kelas ini sehingga aku memilih untuk tidur saja. Tengah bermimpi indah, aku terbangun karena teriakkan ibu guru. "Alexa bangun! tidur saja kerjaanmu. Iya buu kenapa? Lihat kita kedatangan murid baru, namanya Bagaskara. Bagaskara akan duduk denganmu karena hanya kamu yang duduk sendiri. Iya bu teresah ibu saja. Alexa nurut saja." Bagaskara langsung duduk di sebelah Alexa dan mengajak berkenalan.

"Hai Ilexa, aku Bagaskara panggil saja Bagas. Iya Bagas. Ciek sekali kamu Ilexa. Lalu, aku harus bagaimana menurutmu? Iya Ilexa teresah kamu saja." Anak ini sangat menyenangkan sekali, baru kenal juga sudah merasa akrab. Bu guru kembali mengerjakan materi dan memberikan tugas kelompok dengan teman sebangku. Kami diberi tugas untuk menyelesaikan soal matematika yang tertulis di papan.

Kami mengerjakan tugas yg diberikan ibu guru. lebih tepatnya Bagas yang mengerjakannya bukan aku. Aku kagum karena dia bisa mengerjakan soal matematika yang sangat sulit tersebut dengan mudah. Aku penasaran dengan cara mengerjakannya sehingga aku memintanya untuk mengajarku. Bagas menyajiku dengan sabar, betapa terangnya aku dia bisa sesabar ini mengajarku. Ibu guru saja tidak sabar mengajarku. Dia membuatku kagum terhadap dirinya kali ini.

Setelah jam istirahat makan siang, kami belajar kembali dengan mata pelajaran fisika. Lagi-lagi aku dibuat kagum karena kepihtarannya dan ketampanannya. Aku memintanya untuk mengajarku lagi. Keesokan harinya aku sangat bersemangat berangkat ke sekolah untuk bertemu Bagas pagi di sekolah mengajarku lagi. Hari demi hari aku dan Bagas semakin akrab, bukan merasa akrab. Hari-hari lebih berwarna semenjak kehadiran Bagas. Aku yang selalu malas belajar, membuat tugas di sekolah, datang mepet bel menjadi lebih rajin belajar, membuat tugas di rumah dan selalu datang lebih awal. Kehadiran Bagas membawa banyak perubahan bagiku terutama hatiku. Bagas adalah lelaki pertama yang membuatku jatuh cinta padanya. Aku sangat bersyukur bisa mengenal Bagas. Terima kasih Bagas, kamu telah hadir di hidupku. Kamu kagumkan sinar matahannya yang selalu menyinariku.

## Persahabatan Sejati

Disebuah kota kecil, hiduplah dua sahabat-sejati, **Ani** dan **Rina**. Mereka telah berteman sejak itu dan selalu bersama dalam suka dan duka. **Ani** adalah anak yang ceria dan penuh semangat, sementara **Rina** lebih pendiam dan bijaksana. Meskipun sifat mereka saling melengkapi.

Suatu hari, **Rina** menginformasikan akan mengadakan lomba sains di luar kelas. **Ani** sangat bersemangat dan segera mengajak **Rina** untuk ikut serta. **Rina** awalnya ragu, merasa kurang percaya diri dengan kemampuan sainsnya. Namun, **Ani** tidak mau menyerah dan terus meyakinkan **Rina** bahwa mereka bisa melakukannya bersama.

Mereka pun mulai merencanakan proyek mereka. Sebuah model sistem tata surya yang interaktif sangat hari pulang sekolah. Mereka menghabiskan waktu di rumah **Ani** untuk bekerja sama. **Ani** selalu dibantu dengan ide-ide kreatif sementara **Rina** membantu mewujudkan ide-ide itu dengan ketelitian.

Setelah seminggu, mereka bekerja keras. Mereka menghadapi banyak tantangan, dari bahan yang tidak sesuai hingga model yang tidak berfungsi dengan baik. Namun, setiap hari **Rina** merasa puas jika **Ani** selalu ada untuk menyemangatkannya.

"Sangat khawatir, Rina! Kita pasti bisa melakukannya! Lihatlah, perlu mencoba lagi!" kata Ani dengan semangat.

Akhirnya, setelah banyak usaha dan berkeringas, model mereka selesai. Model tata surya itu bisa berputar dengan bantuan motor kecil dan lampu led yang bersinar untuk meniru cahaya matahari.

Hari pertama akan tiba. Mereka merasa gugup, tetapi juga bersemangat. Ketika tiba saatnya, **Ani**, **Rina**, dan **Rina** akan persentasikannya. Mereka dan kerja sama mereka.

Beberapa hari kemudian, hasil lomba diumumkan. **Ani** dan **Rina** tidak percaya ketika nama mereka disebut sebagai pemenang pertama. Mereka merasa bangga dan saling berpelukan.

"Terima kasih sudah percaya padaku Ani," kata Rina dengan mata berkilauan.

"Dan terima kasih sudah mengadopsi sahabat terbaikku Rina!" balas Ani sambil tersenyum.

Persahabatan mereka menjadi semakin kuat setelah pengalamannya itu....

Tamat.

Aspek formal : 5

Unsur intrinsik : 5

Struktur : 4

Penggunaan bahasa : 4

skor 18

$$\frac{18}{20} \times 100 = 90$$

nama: Nurul Hafidha  
XI IPA 4

## "Gunung yang terasa lembun"

Aspek Formal : 5

Unsur Intrinsik : 5

Struktur : 5

Penggunaan Bahasa : 5

$$\frac{5}{5} + \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

**Aku** tau pahit dalam percintaan itu bagaimana **aku** tau rasanya disakitin. dulu **aku** pernah mencintai seseorang yang begitu tulus tapi... Sekarang rasanya mencintai orang itu sangat sia-sia. **aku** berhenti menaruh perasaan yang membuang waktuku.

Namaku **Alyssa** **aku** menyukai gunung, rasanya mendengar hembusan angin dan kicauan burung membuat hatiku menjadi terasa tenang. Jika **aku** merasakan kesepian **aku** pergi ke pegunungan untuk menenangkan hati **aku** baru saja bertemu dengan temanku Emosiku yang meningat membuat ucapanku mengenai hatinya. **aku** merasa bersalah, tapi setidaknya bukan **aku** saja yang salah... Sungguh dunia penuh keadilan, seperti yang kudukung **aku** bersiap pergi untuk mencari ketenangan.

**aku** menaiki gunung yang sering kukunjungi **aku** memberi nama gunung itu sendiri dengan "quit mountain" yang artinya gunung yang tenang gunung ini berbeda dgn gunung yg lain, **aku** melihat gunung ini terasa sepi tapi karena adanya pepohonan yg terkena hembusan angin dan kicauan burung, suara air yang terasa begitu ramai.

**Aku** sudah berada di atas gunung, duduk sambil melihat laut yang berombak "ah... itu terasa tenang". **Alyssa** sambil menghirup udara. **aku** tidak lupa membawa kamera untuk foto momen tersebut. tidak lama **aku** mendengar suara rumput seperti dijak **aku** menoleh kebelakang rupanya laki-laki tampannya umurnya diatas dariku baru tau ada seseorang yang sanggup menaiki gunung ini **aku** sedikit terkejut.

**dia** sepertinya mencari sesuatu, rupanya **dia** lupa membawa kamera. **aku** berinisiatif menawarkan untuk meminjam. kameraku dan sepertinya **dia** benar-benar ini datang ke gunung kasih jauh-jauh tidak mendapatkan momen ini **aku** pun menerimanya. tidak lama **dia** bertanya "hmm... makasih udah pinjem. **dia** sambil tersenyum.

**aku** ya santai saja" sambil melihat pemandangan. tidak lama **dia** bertanya namaku

"Ohh... namamu alyssa kendin **aku** ah, **aku** berutang dengmu lain kali kita menaiki gunung bersama **aku** akan membawa makanan yg enak". Jujur saja saat itu sedikit deg-degan tidak tau kenapa rasanya **aku** bahagia dan **kami** saling bertukar kontak agar bisa dihubungi. Kesokan harinya **kami** berganti akan ke gunung **kami** bertemu lagi **aku** tidak sengaja terjatuh krna ada batu yg licin sedikit luka itu kate masalahbagiku. dan **dia** malah bergogol memarahiku untuk berhati-hati bahkan mengobati kakiku.

**aku** tersenyum melihatnya khawatir, kemudian **dia** menatapku sambil berkata

**dia** "Oh kita foto bareng yuk!" **aku** mengangguk kemudian **kami** berfoto, bercanda, tertawa bareng dan pulang. tetapi saat sampai di rumah **dia** mengirim pesan "Alyssa makasih udah nemenin **aku**, sungguh saat ada kamu **aku** terasa tenang dan **aku** ingin berpautan untuk balik ke saku" **aku** begitu syok dan sedih kesoknya **aku** mencari ketenangan lagi, tapi rasanya tidak begitu hampa **aku** jadi mengingat momen barengnya yg tadi **aku** menilai gunungnya hanya membuatku tenang sekarang menjadi nyaman dan rileks krna gunung ini bukan hanya menyimpan kesenangan tetapi juga momen yg tidak akan terlupa.

## ORANG BARU

Saat itu aku dan teman-teman ku sedang duduk di dalam kelas ku dan ada satu teman ku yang menunjuk ke salah satu teman yang sedang mengobrol bersama teman-temannya. Teman ku pun menunjuk teman itu "hei Leo Permata muncorimu". Aku pun begitu karena di rumah seperti itu, tapi ada satu lagi yang membuat ku kagum yaitu namanya yang mirip dengan si corang. Sejak saat itu saat aku bisa muncorinya di tengah kerumunan. Sampai dimana aku berada mata dirangnya, matanya lincah dan sudah senyumnya menawan yang membuat hati ku bergujar, aku tidak bakeng senyumnya begitu indah dan memiliki khas tersendiri.

Aspek formal : 9

Unsur Intrinsik : 3

Struktur : 3

Penggunaan Bahasa :  $\frac{9}{14} +$

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

## Teror

Saat Snolly masih kelas 5 SD dia pernah mentraktir temannya yang bernama Jo karena saat itu Jo sedang tidak ada yang. Tetapi itu tidak akan berubah baik kepada Snolly karena sejak kejadian tersebut Jo mulai jatuh hati kepada Snolly dan mulai menerunnya. Sejak kejadian di kelas 5 itu, Snolly sering dikirimkan hadiah oleh Jo dan pesan-pesan yang disampaikan kepada Snolly.

Sejak saat itu hidup Snolly pun mulai tidak tenang, karena walaupun sudah sering ganti nomor dan identitas di medsosnya Jo selalu bisa mendapatkan informasi tentang Snolly. Snolly sudah menela melaporkan Jo ke pihak yang berwajib tetapi lapornya tidak ditindak lebih lanjut karena Snolly tidak memiliki bukti yang cukup kuat untuk membuktikan dia di teror.

Karena Snolly sudah tidak tahan diteror Jo selama bertahun-tahun, pada akhirnya Snolly pun mengakhiri hidupnya dengan cara mengganung dirinya di-rum. Setelah mendengar kabar bahwa Snolly telah tiada Jo pun ikut mengakhiri hidupnya dengan cara yang sama seperti Snolly.

Aspek formal	: 3
Isiur Intrinsik	: 4
Struktur	: 4
Penggunaan Bahasa	: 2
Skor	$\frac{13}{20} +$

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$



# FIRST LOVE

Konon ini adalah kon permatanya duduk di bangku guru. Setelah menjadi kelas guru berhari-hari bersama teman-temannya di rumah. Kemudian dia belajar pun berburu air dan teman-temannya langsung berburu menjadi kelas. Pada saat melewati kelas menjadi kelas, dia menemukan salah satu kelas dimana pada saat itu mereka sedang akan menerima kelas-kelas karena mereka sedang menerima kelas itu dan kelas itu adalah kelas. Itu mereka adalah mereka bersama-sama pada saat itu. "Bapak ga ada numpang kelas?" "Ujarku pada mereka, lalu ia menerima permatanya "karena itu di kelas masa mau diarahkan guru dan gajarnya dia orang guru" lalu dia bergumam dalam hatinya "dia kelas bangku di jadi cowo itu" dan kelas itu dari nama dia" dan yang besar langsung menerangkan jalan melewati kelas itu untuk menuju kelas.

kegiatan bahasa dia bertemu lagi dengannya lalu dia bertanya pada salah satu temannya yang berbicara satu kelas dengannya, siapa saja namanya? "melah kamu? kelas dan sama dia siapa si nama dia?" lalu melah pun menjawab "Eh... ngapain kamu? kenapa dia suka ga kamu?" dan pun langsung menjawab "dia amit-amit gitu sama cowo yang namanya kelas begitu" melah pun menjawab "ha kelas gimana? dia anak aja baik banget mau peritel, jalan sekolah lagi itu kamu banget kan" dia kembali membaca permatanya melah "di mau peritel ke dia ket kelas dia itu kelas itu dia ngapain" melah pun membaca permatanya "di kelas-benci dia jadi suka to kamu ke dia" dan kelas bahasa mendengar melah yang masih bangga-bangganya dia.

ber simpati pun berburu dia berburu dia berburu menemu kembali lalu pada saat melewati kelas kelas dia bertemu dia si dia. lalu bertemu kelas itu. dia langsung menyapa ke dia dan kelas dikasannya "Oh ini orang siapa, mau masuk kelas kelas orang". dia langsung jawab dia dengan kelas dia kelas dia "Eh, kamu mau ke dia?" dan pada saat samai ditanya dia bertemu dengan melah dan dia langsung menjawab ke dia "Eh, kamu mau ke dia?" dan kelas dia kelas kamu mau ke dia" dan pun menjawab "dia kelas?"

Aspek formal : 4  
 Unsur Intrinsik : 3  
 Struktur : 3  
 Penggunaan Bahasa : 2

---

Skor 12

$$\frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Gang Seindah Langit harus  
di kejar lewat jalur langit

Pada acara wonderful of smansa saya sedang menonton dan menghadiri acara tersebut dan pada waktu itu saya sedang duduk di tenda sambil menunggu acara dimulai, dan setelah beberapa saat acara wonderful pun dimulai dan diawali dengan pembukaan, setelah pembukaan selesai acara pun di lanjut dengan penampilan dance dan saya menontonnya sambil makan jajanan, ketika saya menonton dance tersebut maka saya terfikir pada kesatu orang yang cantik ~~ya~~ dan lucu.

Aspek Formal : 2

Unsur Intrinsik : 4

Struktur : 2

Penggunaan Bahasa : 2

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50$$

Skor 10 +

Meliana Burda

Hari ini siapa punya pacar? Apa kaba dema...  
 indah melempar handphonenya keatas tarajang kasur.  
 Tulisan kecil yg mengisi ruang kecil dikotak masuknya  
 iku tidak dikeluarkan olehnya. <sup>patani</sup>

"Pacar! Pacar! Aku benci mendengar kaba iku,  
 cukup mengisakan mukna sedikitpun bagiku. Apa pentingnya  
 sih pacar iku, bisanya cuma membuat hidup susah, berikah,  
 dan tidak memikirkan keji masa depan. huh! Aku benci  
 pacar!" indah mengucuk - gucuk gas ~~gas~~ singkat dari  
 linda, kemari sekilasnya iku indah atau linda adalah  
 cewek yg tidak pernah bertani yg maranya.

Aspek formal : 3  
 Unsur Intrinsik : 2  
 Struktur : 2  
 Penggunaan Bahasa : 3  
 Skor 10 +

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50$$

## Suaras Hari Raya Idul Fitri

Hari raya Idul Fitri, siapa yang telah Gembira akan hari itu? pastinya semua Ummat Islam sangat gembira dengan hari itu di mana hari raya Idul Fitri ini lah kita saling memaafkan di mana hari itu kita tidak lagi menzalirkan ibadah puasa seperti bulan Ramadhan, tetapi bulan Ramadhan lah yang sangat ditunggu-tunggu para Umat Islam.

Di pagi hari raya Idul Fitri saya bangun subuh untuk membantu Ibu saya menyiapkan berbagai macam makanan yang sudah menjadi ciri khas hari raya Idul Fitri setelah itu saya segera sholat subuh, Mandi, dan sarapan agar tidak ketangangan. Setelah sholat subuh, Mandi, dan sarapan saya segera berangkat dengan Ibu saya dan orang pertama saya dan saudara saya yang lainnya, karena ayah saya tidak ikut sholat eid? karena hari pertama hari raya Idul Fitri ayah saya bekerja sungguh sangat sedih di hari pertama hari raya Idul Fitri tidak ada ayah saya setelah itu kami pun bergegas untuk pergi ke Masjid untuk melaksanakan sholat eid, setelah sholat eid saya dan keluarga pun kembali kerumah untuk bertamaf-maafan dengan keluarga besar saya.

Hai yang paling awal tentunya adalah bertamaf-maafan feruman tetangga-tetangga dan sanak saudara, terasa letih tetapi kami selalu gembira, tak terasa hari-hari ketidulu dan hari raya ini sudah mulai memudar tetapi kami sangat gembira. Seraya fitri bergempu lagi dengan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri

Aspek formal : 3

Unsur Intrinsik : 4

Struktur : 4

Penggunaan Bahasa : 2

skor 13 +

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$

### Tiga Serangkai

Di suatu hari, dikenal tiga orang lelaki yang berasal dari suatu kampung. Nama mereka ialah Edi, Hadi, Dedy. Mereka sudah berteman sejak lama. Pada saat mereka pergi mereka selalu bersama-sama setiap waktu. Mereka selalu bermai di tepi sungai. Sambil mengancing ikan. Mereka tidak sang juga sering belajar bersama-sama. "Seandainya aku akan kuliah saat sudah lulus nanti" ujar Edi. Aku belum tau saat sudah lulus akan masuk ke mana" jawab Hadi dan Dedy. Setelah mereka lulus Si Edi berangkat ke kota untuk berkuliah.

Tiga orang Hadi dan Dedy yang masih tinggal kerastrepura. "Seandainya aku akan pergi bekerja di kota" ujar Hadi. "Aku seandainya akan membuat kapal di ladang saja" jawab Hadi.

Aspek formal : 4

Unsur intrinsik : 3

Struktur : 2

Penggunaan Bahasa : 2

Skor 11

$$\frac{11}{20} \times 100 = 55\%$$

Dokter Saraf

Aspek formal	1	} 18	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
Aspek Intonasi	5		
Struktur	5		
Penggunaan bis	7		

Ayu Winca sejak Simarmata. Terahir di keluarga yang penuh kasih. Sedari kecil aku merasa sangat bersyukur berada dikeluarga ini. Kami 4 bersaudara, 1 abang, 2 adik laki-laki dan aku anak perempuan sendiri. Adikku yang pertama bernama Ahanda Simarmata, ia 2 tahun dibawahku.

Diantara kami berempat, hanya dia lah yg sering sakit. Ketika dia sakit, kami sekeluarga sangat panik dan segera membantunya agar cepat pulih. Tahun demi tahun bertala dan tanpa disadari Ahanda sudah memaruki kelas 3 SD. Dan akibatnya, sejak kelas 1 hingga 3 SD, ia sudah sangat jarang sakit dan kami bersyukur atas itu.

Akan tetapi, kelas 4 SD menjadi tantangan besar bagi kami sekeluarga terutama dia sendiri. Hal tdk terduga dan yang sulit dimengerti terjadi. Suatu malam, saat semuanya sedang tertidur papaku, membangunkan Ahanda untuk buang air kecil. Namun, karena taf kunjung bangun akhirnya papaku menepuk-nepuk tangan dan pingira bergandian. Setelah adisku fejang-fejang lalu terdiam koba tidak bergerak. Orangtuaku yang panik akan hal tersebut segera mengambil minyak lalu memijat semua anggota tubuh Ahanda dan puji Tuhan ia segera sadar. Setelah kejadian itu, orangtuaku tidak melupakan apa pun, mereka berpikir itu bukan apa-apa. Hingga beberapa saat kemudian hal tersebut terjadi lagi.

Orangtuaku memutuskan membawa Ahanda ke RSUP utk melakukan beberapa pengecekan. Karena merasa kurang puas, mereka membawanya ke RS di Batam agar lebih pasti. Dan ternyata ia didiagnosis terkena epilepsi. Orangtuaku terus berusaha semaksimal mungkin membawanya ke rumah sakit terbaik agar Ahanda cepat sembuh.

Hingga pada saat kelas 6 SD mereka membawanya ke RSCM yg berada di Jakarta. Saat berada disana ia mengalami banyak perubahan. Ahanda sudah bisa berjalan sendiri tanpa dibantu bahkan ia bisa berlari. Memang sejak kelas 4 hingga 6 SD, Ahanda sering jatuh karena keseimbangan tubuh yg tdk baik dan sering dipapah. Hal itu yg terjadi karena pengaruh dosis obat yg tinggi.

Merasa sudah membuat mata Ahanda di department ke SMPN 1 Binjai. Namun, terajaba ketika ubang sudah habis dan obat yg diberikan dokter - disini berbeda jenis dgn obat dari Jakarta maka itu membuatnya kejang lagi, tremor dan tidak bisa berjalan. Karena tidak bisa berjalan yang mengakibatkan tidak dapat bersekolah, maka pihak sekolah memberikan saron utk mengambil paket saja. Dan orangtuaku menyetujuinya. Kini ia bersekolah di Teupaya setiap hari Sabtu jika Ahanda puas dia tidak tremor parah. Saat ini Ahanda memakai kursi roda, dia tidak bisa berjalan, jika ingin ke ruang keluarga ia hanya mengesot. Yang lebih parah lagi saat tremor ia bahkan kesulitan utk minum maupun makan. Ia tdk diperkenankan menonton TV/HP terlalu lama dan email tdk dpt memicu kejang. Aku sebagai kakaknya merasa sangat sedih dan hancur ketika melihat dia mengesot dan melihat tmn2 seumuran dia dapat bermain bebas. Namun, hal itu memicu semangatku untuk menjadi dokter saraf.

Karena sedikit minat orang menjadi dokter saraf tetapi ada beberapa kasus yang sama terjadi Indonesia. Sehingga, memicu diriku utk membantu orang2 lain yg mengalami hal sama seperti adiku. Terus melakukan yg terbaik dengan membawanya berobat ke Batam, Jakarta, hingga Malaysia. Bahkan mencoba pengobatan alternatif namun belum kunjung sembuh. Waktu Tahun bulan kelahiranku, namun waktu Tahun pasti yang terbaik.

## Alex & Aci 2022

Ini kisah Aci, nama Aci adalah Cardo Miguel; Kemampuan orang Manipulasi dengan Sebastian Alex. Suatu saat di tahun 2022 Aci bersekolah di SMA N 3 Bintan Timur. Waktu itu Aci berada di kelas X MIPA 3. Aci menjalankan hari-hari di Sekolah sama seperti siswa pada umumnya.

Hingga suatu hari, pada saat istirahat Aci berdiri di depan pintu kelas Sambi melihat keluar. Tanpa sadar Aci melihat ke arah kelas lain dan saat itu Aci melihat ada seorang wanita yang keluar dari kelas X MIPA 5. Aci sedang membuang sampah. Dalam sekejap Aci saling berpaling secara singkat, lalu Aci kembali masuk ke dalam kelas. Sejak saat itu Aci mulai tertarik padanya.

Aci mulai mencari tahu tentang Aci melalui teman-teman yang mengenal Aci maupun sosial media. Singkatnya Aci pun menemukan instagram Aci dan mengikutinya. Dia bernama Chyntiposo Sari Tahariza atau dikenal sebagai Aci. Suatu saat Aci mencoba untuk menghubungi Aci lewat what's up. Saat itu Aci hanya bisa basi sebentar-bersantap-pura menerima pesan Aci. Akhirnya Aci saling berpaling dan ternyata dia sudah lama kenal kepada Aci dari kebangsaan. Waktu itu Aci sudah pernah datang ke rumah Aci beberapa kali dengan kebangsaan nama Aci selalu tergepuk di dalam kamar dan tersembunyi Aci tidak ada di rumah.

Sejak saat itu Aci mulai dekat dan mulai memiliki perasaan. Satu sama lain. Singkat cerita pada saat setelah cerita Aci penggambaran hari-hari Aci hilang. 12 Desember 2022 Aci merembesnya Aci berhasrat dan Aci manipulasi. Akhirnya Aci pun berpencar dan hingga saat ini Aci masih bersama.

Aspek formal	9	$\frac{15}{20} \times 100 = 75$
Unsur intrinsik	9	
Struktur	9	
Penggunaan bhs	3	
	15	

# Anak Indigo

Aku Ray, umur 15 tahun. Di sore itu aku terubah di sekolah karena hujan deras.

Aku duduk di bangku kelasku sambil menunggu hujan reda, dan merasa bosan karena bosan aku berkebeling Sekolah, lorong demi lorong aku lewati. Hujan mulai reda dan tak disangka waktu sudah menuju pukul 17:30. Aku pun bergegas untuk pulang, saat aku melewati satu lorong, aku melihat seseorang sedang berdiri di ujung lorong sambil melihatku. Aku berpikir mungkin hanya prajurit sekolah, sampai seseorang itu tiba-tiba berlari tepat di depanku dan lorong menghilang. Aku terkejut dan langsung bergegas pulang.

Aku pulang menggunakan sepeda motor yg di berikan orangku. Biasanya aku membawa sepeda motor dengan kecepatan tinggi, tapi karena jalanan licin sebisa mungkin aku membawa sepeda motor dengan pelat. Aku pun sampai di rumahku dengan selamat walaupun terlambat. Seperti hari-hari biasa aku makan tidur. Saat di kelas, ~~aku~~ golden janda kawatku terlihat dan makhluk yg tadi disekolah berada di jendela kawatku dan menghilang begitu saja.

Keesokan paginya aku melihat blana aneh di jendela kawatku. Aku tidak memperhatikannya dan langsung memulai hari. Aku pergi ke sekolah. Belajar, bertemu dengan teman dan melakukan aktivitas ~~aku~~ di sekolah. Di sorenya hari langit mendung dengan awan yg berkemay keanang. Aku pergi ke toilet, dan melihat makhluk itu lagi. Aku agak merasa takut tapi aku yakinlah untuk tidak panik.

"Hey, mana? siapa makhluk itu"

"Apa yg kau mau?" tanya sambil meretar

"Benar-benar kau hanya ingin meminta bantuan dattara?"

"Aku, kenapa bukan orang lain?"

"Hanya kau yg bisa melihatku"

"Jadi apa yg kau inginkan?"

"Bukan sesuatu yg besar, bisa bilang berilah sesuatu kipi"

"Haha!!!" ketot dan bingung

"Mereka tidak bisa melihatku jadi aku tidak bilang, tapi mereka bisa melihatku"

"tanya kipi"

"ya"

Dan seperti itulah, aku terkejut dan absurd.

Kelengkapan aspek : 5  
 Kelengkapan unsur : 9  
 Unsur / Struktur : 5  
 Penggunaan bahasa : 9  
 18

Dialog

$$\frac{18}{20} \times 100 = 90$$





CERPEM

RUJUK DITENCAM DIALAM

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100)

Dialog {

Aspek Formal	5
Unsur Intrinsik	5
Struktur	5
Penggunaan Bhs	5
	<hr/>
	20
Skor	

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$